



PEMBERIAN *PSYCHOLOGICAL NURSING INTERVENTION* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS DAN KEPUASAN HIDUP PASIEN KANKER: A SYSTEMATIC REVIEW

Mulat Sari¹, Sri Yona²

^{1,2}Program Studi Magister Ilmu Keperawatan, Departemen Keperawatan Medikal Bedah, Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
mulat.sari@ui.ac.id

Abstrak

Pendahuluan: Siklus kemoterapi yang panjang dan ketidakpastian prognosis penyakit kanker menyebabkan pasien mengalami rasa sakit fisik dan psikologis yang saling berkaitan. Pada beberapa pasien rasa sakit psikologis dirasakan lebih berat. Gangguan psikologis yang tidak ditangani dengan baik akan berdampak negatif terhadap kualitas dan kepuasan hidup pasien. Salah satu intervensi keperawatan yang dapat dilakukan yaitu pemberian *psychological nursing intervention*. Studi klinis membuktikan bahwa intervensi ini dapat membantu meningkatkan kualitas dan kepuasan hidup pasien dengan angka signifikansi klinis yang besar. **Tujuan:** Menentukan *evidence based* tentang pemberian *psychological nursing intervention* dalam meningkatkan kualitas dan kepuasan hidup pasien kanker. **Metode:** Metode pada penelitian ini yaitu *systematic review* dari beberapa artikel hasil penelusuran pada database *proquest, pubmed, sciencedirect, scopus, klinikalkey for nursing*. **Hasil:** Terdapat beberapa hal penting dalam pemberian *psychological nursing intervention* yaitu waktu dan metode pemberian, kemampuan berkomunikasi efektif, serta tindakan yang dilakukan saat bimbingan psikologis. **Kesimpulan:** *Psychological nursing intervention* dapat membantu dalam mengatasi gangguan psikologis akibat pengobatan serta meningkatkan kualitas dan kepuasan hidup pasien kanker.

Kata Kunci: kepuasan hidup, kualitas hidup, pasien kanker, *psychological nursing intervention*

Abstract

Introduction: Long chemotherapy cycles and the uncertainty of cancer prognosis cause patients to experience interrelated physical and psychological pain. In some patients the psychological pain is felt to be more severe. Psychological disorders that are not treated properly will have a negative impact on the quality and satisfaction of the patient's life. One of the nursing interventions that can be carried out is providing *psychological nursing intervention*. Clinical studies prove that this intervention can help improve the quality and satisfaction of patient life with large clinical significance. **Objective:** Determine evidence based on providing *psychological nursing intervention* in improving the quality and life satisfaction of cancer patients. **Method:** The method in this research is a systematic review of several articles searched on the Proquest, PubMed, ScienceDirect, Scopus, ClinicalKey for Nursing databases. **Results:** There are several important things in providing *psychological nursing intervention*, namely time and method of administration, the ability to communicate effectively, also actions taken during psychological guidance. **Conclusion:** *Psychological nursing intervention* can help overcome psychological disorders due to treatment and improve the quality and life satisfaction of cancer patients.

Keywords: life satisfaction, quality of life, cancer patients, *psychological nursing intervention*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

* Corresponding author:

Address : Universitas Indonesia, Jalan Prof. Dr. Bahder Djohan, Depok, Jawa Barat 16424, Indonesia

Email : mulat.sari@ui.ac.id

Phone : 081215160769

PENDAHULUAN

Kanker merupakan sekelompok penyakit yang ditandai dengan pertumbuhan sel tubuh yang tidak terkendali yang merusak sel dan jaringan tubuh lain. Pada tahun 2022, diperkirakan terdapat 20 juta kasus kanker baru dan 9,7 juta kematian akibat kanker. Data dari 185 negara dengan 36 jenis kanker didapatkan tiga jenis kanker utama tahun 2022 yaitu kanker paru, payudara, dan kolorektal. Kanker paru merupakan kanker paling umum terjadi di seluruh dunia dengan 2,5 juta kasus baru (12,4%). Kanker payudara menduduki peringkat kedua (2,3 juta kasus, 11,6%), disusul kanker kolorektal (1,9 juta kasus, 9,6%), kanker prostat (1,5 juta kasus, 7,3%), dan kanker lambung (970 ribu, 4,9%) (WHO, 2024).

Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136,2/ 100.000 penduduk) yang berada pada urutan ke-8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke-23. Angka kejadian tertinggi di Indonesia untuk laki-laki adalah kanker paru yaitu 19,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 10,9 per 100.000 penduduk, yang diikuti kanker hati 12,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 7,6 per 100.000 penduduk. Sedangkan angka kejadian kanker untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk yang diikuti kanker leher rahim 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk. Prevalensi kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4 per 1000 penduduk tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk tahun 2018 (Riskesdas, 2018).

Penatalaksanaan kanker dapat diberikan melalui beberapa cara seperti kemoterapi, radioterapi, terapi target, imunoterapi dan pengobatan suportif lain untuk mengatasi gejala yang dirasakan pasien. Sampai saat ini kemoterapi masih menjadi terapi unggulan pada kanker. Kemoterapi diberikan melalui beberapa siklus dengan rentang waktu tertentu. Siklus kemoterapi dalam jangka waktu yang lama, biaya ekonomi yang besar, toksisitas dan efek samping, serta ketidakpastian prognosis dari kemoterapi menyebabkan pasien mengalami rasa sakit fisik dan mental yang saling berkaitan. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya trauma fisik dan mental yang dapat mengubah emosi, kognisi, dan perilaku pasien. Dalam jangka panjang bahkan dapat menyebabkan negative emotions, seperti kecemasan dan depresi yang pada akhirnya akan mempengaruhi kualitas dan kepuasan hidup pasien (Wei & Li, 2022). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa skor kualitas hidup pasien yang mengalami negative emotions lebih rendah dibandingkan pada kelompok emosi normal ($p < 0,001$) (Tao et al., 2023).

Perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan profesional mempunyai peran penting dalam merawat pasien yang sedang dalam kondisi

seperti ini. Perawat harus dapat mengidentifikasi dan memberikan intervensi yang tepat untuk meningkatkan kualitas dan kepuasan hidup pasien, salah satunya dengan tindakan *psychological nursing intervention*. *Psychological nursing intervention* merupakan tindakan keperawatan dengan melakukan bimbingan psikologis pada pasien agar tetap tenang, kemudian bekerja sama secara aktif dengan pengobatan dan keperawatan terkait. Disebutkan dalam literatur bahwa dalam studi klinis, intervensi keperawatan psikologis yang efektif dapat membantu meningkatkan kualitas psikologis pasien yang kemudian akan meningkatkan kualitas dan kepuasan hidup pasien dengan angka signifikansi klinis yang besar (Wu & Zou, 2020).

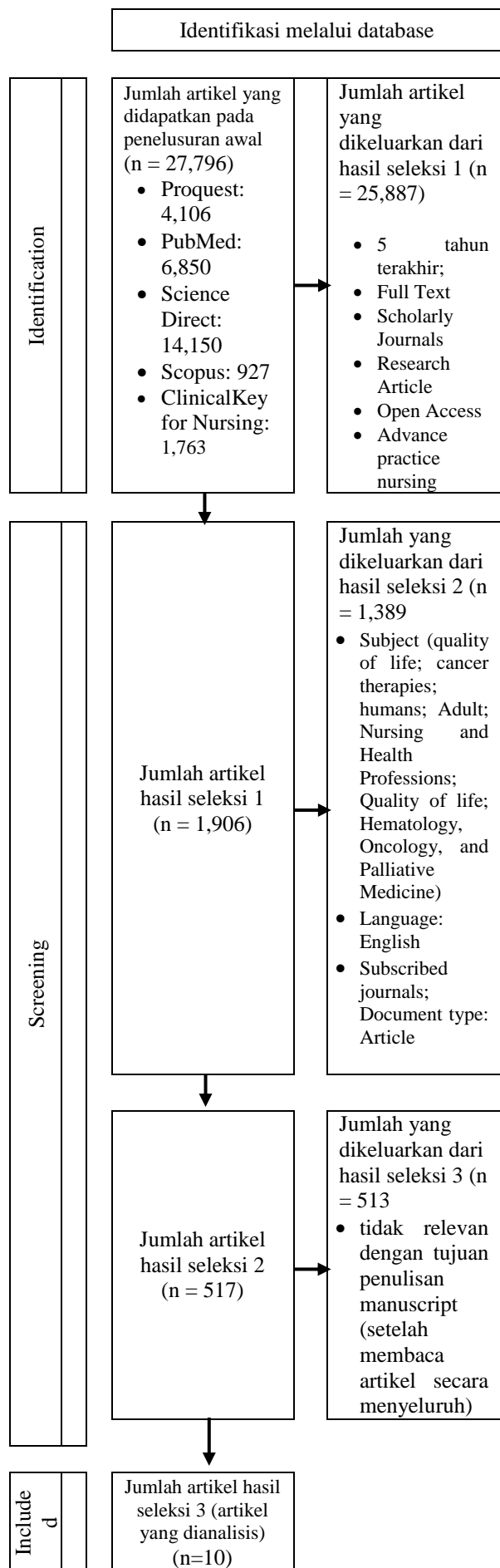
METODE

Tinjauan sistematis ini dilakukan sesuai dengan standar PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic-Reviews and Meta-Analyses*). Database yang digunakan dalam pencarian literatur adalah *proquest, pubmed, sciencedirect, scopus, clinikalkey for nursing*. Penulis melakukan pencarian literatur melalui database dengan menggunakan bahasa Inggris dari tahun 2019 sampai 2024. Dalam mencari literatur digunakan beberapa kata kunci seperti: “*cancer patients*” OR “*malignancies patients*” AND “*psychological nursing intervention*” OR “*psychological nursing procedure*” OR “*psychological nursing approach*” OR “*psychological intervention*” OR “*psychological nursing*” OR “*high-quality nursing intervention*” OR “*comprehensive education and care program*” OR “*positive psychological intervention*” AND “*quality of life*” OR “*patient’s life satisfaction*”.

Penulis melakukan pencarian literatur semua judul artikel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Artikel dimasukkan dan ditinjau apabila memenuhi kriteria inklusi yaitu: artikel penelitian 5 tahun terakhir (2019 – 2024), *full text*, artikel ilmiah, desain penelitian RCT. sedangkan kriteria eksklusi pada studi ini yaitu: artikel yang bukan penelitian seperti *literature review, scoping review, systematic review* dan *umbrella review*.

Setelah penulis menyaring hasil dari beberapa database berdasarkan judul, abstrak, dan memperoleh teks lengkap kemudian penulis melakukan penilaian terhadap artikel yang ditemukan dengan melakukan *critical appraisal* menggunakan sebuah ceklist dari *The Joanna Briggs Institute (JBI)* (Barker et al., 2023). Setiap artikel dibahas dengan dua peninjau pada setiap prosesnya, bila terdapat perbedaan pendapat maka peninjau ketiga dilibatkan untuk memberikan dan menguatkan analisis terkait artikel yang sudah disaring.

Alur penelusuran literatur dalam *systematic review* ini dijelaskan dalam gambar 1. Diagram Prisma Penelusuran Literatur dibawah ini.



Gambar 1. Diagram Prisma Penelusuran Literatur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 10 artikel yang dianalisis, terdapat 8 artikel yang menggunakan desain penelitian RCT (*Randomized Controlled Trial*) dan 2 artikel lainnya yang menggunakan desain penelitian RCT with retrospective analysis. Jumlah sampel yang diambil juga bervariasi yaitu 8 artikel mengambil sampel >100 pasien

dan 2 artikel sisanya melakukan penelitian dengan jumlah sampel <100 pasien. Sembilan artikel menggunakan perbandingan jumlah pasien 1:1 antara kelompok kontrol dan intervensi dan 1 artikel menggunakan perbandingan acak yaitu jumlah berbeda pada kelompok kontrol dan intervensi.

Kasus-kasus kanker yang dianalisis dalam artikel terdiri dari 3 kasus kanker paru, 2 kasus kanker payudara, 1 kasus carcinoma hepatocellular, 1 kasus tumor ganas yang menerima kemoterapi untuk pertama kalinya, 1 kasus kanker prostat dengan derajat inkontinensia urin berat *after radical prostatectomy*, 1 kasus kanker colorectal yang memiliki stoma permanen dan 1 kasus carcinoma hypopharyngeal yang menjalani reseksi bedah. Dari 10 artikel tersebut terdapat 9 artikel yang meneliti pengaruh *psychological nursing intervention* terhadap kualitas hidup pasien kanker (8 artikel meneliti kualitas hidup sebagai tujuan utama dan 1 artikel sebagai tujuan sekunder) dan 1 artikel yang meneliti tentang pengaruh *psychological nursing intervention* terhadap kepuasan hidup pasien kanker. Hasil akhir penelitian menyatakan bahwa terdapat 8 artikel yang menyatakan bahwa *psychological nursing intervention* berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien kanker, 1 artikel menyatakan bahwa *psychological nursing intervention* berpengaruh terhadap kepuasan hidup pasien kanker dan 1 artikel yang menyatakan bahwa *psychological nursing intervention* tidak berpengaruh terhadap kualitas dan hidup pasien.

Model *psychological nursing intervention* yang diberikan pada kelompok intervensi pada 10 artikel relatif sama. Persamaan yang dapat diamati yaitu sama-sama bekerja dalam tim untuk melakukan beberapa tindakan antara lain komunikasi perawat-pasien; intervensi kognitif/ edukasi/ pendidikan kesehatan; terapi relaksasi; menghargai privasi pribadi; dukungan keluarga; keperawatan psikologis; perawatan nyeri; perawatan preventif yang mencakup tindakan perlindungan terhadap berbagai reaksi merugikan yang mungkin terjadi selama proses pengobatan; melakukan *follow-up* kondisi pasien melalui telepon. Sedangkan perbedaan terdapat pada penggunaan istilah: *psychological nursing intervention*; *psychological nursing approach*; *psychological nursing procedure*; *psychological interventions*; *positive psychological intervention*; *positive psychological nursing*; *high quality nursing intervention* dan *comprehensive education and care program*. Perbedaan kedua yaitu metode dan waktu pemberian, 8 artikel memberikan *psychological nursing intervention* secara tatap muka langsung kepada pasien dan keluarga saat pasien masih dirawat dan saat pasien kontrol ke rumah sakit; 1 artikel melakukan *psychological nursing intervention* secara online melalui aplikasi seluler dan 1 artikel melakukan *psychological nursing intervention* dengan kunjungan rumah sebelum pasien masuk ke rumah sakit untuk tindakan pembedahan. Rincian hasil analisis literatur dijelaskan tabel 1.

Tabel 1. Rincian Hasil Analisis Literatur

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Penulis : Li, M., Xie, X., Xu, H., & Li, H. (2022). Judul : “A Psychological Nursing Intervention for Patients with Breast Cancer on Inflammatory Factors, Negative Emotions and Quality of Life”.	<i>Randomized controlled trial with retrospective analysis</i>	Kualitas hidup pasien (keseluruhan fungsi sosial, fungsi fisiologis, kesehatan mental, nyeri fisik, keterbatasan fisik, vitalitas, fungsi emosional dan kesehatan) meningkat dan berbeda secara signifikan antara kedua kelompok setelah intervensi psikologis ($P < 0,05$).
Penulis : Ding, H., & Jiang, Y. (2022). Judul : “Effect of High-Quality Nursing Intervention on the Quality of Life and Psychological State of Tumor Patients Undergoing First Chemotherapy”.	<i>Randomized controlled trial</i>	Intervensi keperawatan berkualitas tinggi dapat secara efektif mengurangi tekanan psikologis dari kemoterapi pertama, memperbaiki beban psikologis, kecemasan dan ketakutan pasien serta berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup pasien (semua $P < 0,05$).
Penulis : Feng, L., & Yang, D. (2022). Judul : “Observation on the Effect of High-Quality Nursing Intervention plus Health Education in Chemotherapy for Non-Small Cell Lung Cancer and Its Influence on the Physical and Mental Health of Patients”.	<i>Randomized controlled trial</i>	Setelah intervensi keperawatan berkualitas tinggi yang dikombinasikan dengan pendidikan kesehatan, pasien dalam kelompok observasi memiliki skor kualitas hidup (fungsi fisik, peran, emosional, kognitif, sosial, dan status kesehatan secara) yang lebih tinggi dibandingkan kelompok rutin ($P < 0,05$).
Penulis : Yuan, Y., Hu, Y., Cheng, J. X., & Ding, P. (2019). Judul : “Psychological Nursing Approach on Anxiety and Depression of Patients with Severe Urinary Incontinence After Radical Prostatectomy – a Pilot Study”.	<i>Randomized controlled trial</i>	Pada 3 bulan setelah pelepasan kateter urin, skor kualitas hidup (I-QOL) pada kelompok psikoedukasi secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok keperawatan konvensional ($P < 0,001$).
Penulis : Wang, J., Yan, C., & Fu, A. (2019). Judul : “A Randomized Clinical Trial of Comprehensive Education and Care Program Compared to Basic Care For Reducing Anxiety and Depression and Improving Quality of Life and Survival in Patients With Hepatocellular Carcinoma Who Underwent Surgery”.	<i>Randomized controlled trial</i>	Skor kualitas hidup pasien (QLQ-C30) dan skor fungsional meningkat pada bulan ke-12. Skor peningkatan pada kelompok CEC lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Intervensi CEC mengurangi kecemasan, depresi, meningkatkan kualitas hidup, dan memperpanjang kelangsungan hidup pasien HCC yang menjalani reseksi bedah.
Penulis : Jin, Y., Wang, Y., Ma, H., Tian, X., & Wang, H. (2022). Judul : “The Efficacy and Mechanism of Positive Psychological Intervention on Well-Being for Colostomy Patients : a Randomized Controlled Trial”.	<i>Randomized controlled trial</i>	Kepuasan hidup pada kelompok eksperimen secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol segera setelah intervensi dan saat tindak lanjut ($t = 6,810, P < 0,05; t = 14,263, P < 0,05$). Pada T1, PPI meningkatkan harapan, optimisme, resiliensi, kepuasan hidup dan menurunkan tekanan psikologis yang selanjutnya memprediksi positif peningkatan kepuasan hidup Pada T2, PPI memiliki efek berkelanjutan yang meningkatkan kepuasan hidup dengan memperkuat ketahanan pasien. Kepuasan hidup pada T1 juga mempunyai pengaruh positif langsung terhadap kepuasan hidup pada T2 ($\beta = 0.137, P = 0.048$).
Penulis : Yang, S., Zheng, L., Sun, Y., & Li, Z. (2022). Judul : “Effect of Network-Based Positive Psychological Nursing Model	<i>Randomized controlled trial with retrospective analysis</i>	Skor <i>quality of life</i> (fungsi fisiologis, fungsi psikologis, fungsi sosial dan fungsi fisik) pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol (P

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
<i>Combined With Elemene Injection on Negative Emotions, Immune Function and Quality of Life in Lung Cancer Patients Undergoing Chemotherapy in Era Big Data”.</i>		<0,001)
Penulis : Fauser, D., Rimalis-vogt, E., Mattes, J., & Bethge, M. (2023). Judul : “Psychological Interventions during Breast Cancer Rehabilitation : a Randomized Controlled Trial Comparing Structured Short-Term Psychotherapy Versus Non-Specific Group Discussion”.	Randomized controlled trial	Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dalam kualitas hidup. Tetapi dari hasil analisis subkelompok, pada pasien dengan tingkat kecemasan/depresi tinggi di awal penelitian menunjukkan skala depresi pada kelompok A (terstruktur) yaitu 2 poin lebih sedikit dibanding kelompok B (tidak terstruktur) dan melaporkan lebih sedikit gejala depresi di akhir rehabilitasi.
Penulis : Li, X., Chen, L., Lei, B., & Xie, C. (2021). Judul : “Home-Based Psychological Nursing Interventions for Improvement of Sleep Quality and Psychological Health in Patients with Hypopharyngeal Carcinoma Undergoing Surgical Resections: a Randomized Trial”.	Randomized controlled trial	Skor kualitas hidup kelompok psikologis lebih tinggi pada semua subskala (fisik, sosial/ keluarga, emosional, dan fungsi tubuh) bila dibandingkan kelompok standar (P<0,001). Intervensi psikologis berbasis rumah dapat meningkatkan kualitas tidur, kualitas hidup, mengurangi kecemasan dan depresi pasien karsinoma hipofaring setelah reseksi bedah.
Penulis : Yu, Y., Xia, Y., Fan, X., Chen, Y., Li, C., & Zhang, J. (2022). Judul : “Influence of Psychological Nursing Procedure on Negative Emotion, Stress State, Quality of Life and Nursing Satisfaction in Patients with Lung Cancer Radical Operation”.	Randomized controlled trial	Tingkat kualitas hidup menunjukkan bahwa skor GQOLI-74 pada kelompok keperawatan psikologis lebih tinggi dibandingkan kelompok A (P <0,05).

Pembahasan

Kualitas dan kepuasan hidup pada pasien kanker merupakan dua hal yang sangat penting menjadi perhatian tenaga kesehatan terutama perawat. Seperti yang kita tahu bahwa seseorang yang didiagnosis kanker (apapun jenisnya) pasti akan sangat terpuak psikologisnya. Berbagai jenis masalah psikologis seperti kecemasan dan depresi pun muncul dalam diri pasien (Wei & Li, 2022). Penelitian telah menunjukkan bahwa angka kejadian kecemasan pada pasien kanker adalah sebesar 38,9% dan depresi sekitar 27,9% (Ding et al., 2019). Masalah psikologis lainnya yang dialami oleh pasien kanker yaitu stres, rasa takut, kecemasan dan hambatan dalam hubungan sosial dengan orang lain. Masalah psikologis tersebut dapat mempengaruhi kemampuan pasien untuk menangani penyakit secara efektif, sehingga mempengaruhi prognosis pengobatan. Lebih lanjut, faktor psikologis ini akan membuat pasien merasakan emosi negatif lain seperti kelelahan/ *fatigue*, putus asa, stres, pesimis dan enggan untuk menjalani pengobatan yang pada akhirnya akan mempengaruhi kualitas hidup pasien. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa skor kualitas hidup pasien yang mengalami emosi negatif lebih rendah daripada kelompok emosi normal (p<0,001) (Tao et al., 2023). Emosi negatif juga dapat dengan mudah

memperkuat kepekaan pasien terhadap rasa sakit (Yuan et al., 2019).

Kondisi distres pada pasien kanker menyebabkan rasa putus asa yang berdampak pada buruknya kualitas hidup pasien. Studi terhadap pasien kanker kolorektal menemukan bahwa pasien dengan optimisme yang lebih rendah, dukungan sosial yang lebih buruk, penilaian kognitif yang lebih negatif, dan usia yang lebih muda memiliki korelasi yang lebih buruk dengan kesejahteraan subjektif (Dunn et al., 2013). Sebuah penelitian terhadap 97 pasien kanker payudara menyatakan bahwa sebagian besar pasien merasakan pesimisme yang tinggi dan penurunan kualitas hidup selama sakit (Zenger et al., 2011). Pasien yang menderita kanker dalam jangka waktu yang lebih lama menunjukkan skor yang lebih rendah untuk tujuan hidup dan kemauan untuk hidup (Wnuk et al., 2012).

Mengatasi masalah psikologis pada pasien kanker memiliki peran penting dalam meningkatkan prognosis (Wei & Li, 2022). Beberapa tindakan dapat dilakukan untuk membantu pasien mengatasi masalah psikologis yang dirasakannya, salah satunya dengan memberikan tindakan *psychological nursing intervention*. *Psychological nursing intervention* merupakan tindakan keperawatan dengan melakukan bimbingan psikologis pada pasien

agar tetap tenang, kemudian bekerja sama secara aktif dengan pengobatan dan keperawatan keperawatan psikologis yang efektif dapat membantu meningkatkan kualitas psikologis pasien yang kemudian akan meningkatkan kualitas dan kepuasan hidup pasien dengan angka signifikansi klinis yang besar (Wu & Zou, 2020).

Manfaat intervensi pendidikan dan psikologis pun telah dibuktikan pada beberapa penyakit kanker. Disebutkan bahwa intervensi psikoedukasi yang berfokus pada informasi medis tentang kanker, keterampilan pemecahan masalah, dan komunikasi terbukti mengurangi depresi dan meningkatkan kesejahteraan pasien kanker payudara yang menjalani pengobatan (Ram et al., 2013). Pendidikan kesehatan yang diberikan pada pasien dengan kanker laring pasca operasi juga dapat menurunkan skor kecemasan dan skor serta peningkatan kualitas hidup (Han et al., 2018). Selain itu, dalam sebuah tinjauan sistematis tentang efektivitas intervensi keperawatan menggambarkan bahwa intervensi keperawatan psikologis memiliki efek signifikan terhadap kesejahteraan spiritual, termasuk mengurangi kecemasan dan kesusahan, mengurangi tidur, dan kelelahan pada berbagai pasien kanker (Tuominen, 2019). Bukti-bukti ini menekankan efisiensi *psychological nursing intervention* dalam mengurangi tekanan mental dan meningkatkan kualitas hidup pasien kanker.

Saat ini, kemajuan bertahap di bidang teknologi kedokteran dan keperawatan membuat perkembangan pekerjaan keperawatan semakin memperhatikan bagaimana meningkatkan kesehatan fisik dan mental pasien. Intervensi keperawatan psikologis, bersama dengan perawatan dasar klinis, secara bertahap menjadi kunci dalam profesi keperawatan (Wang et al., 2020). Tujuan dari intervensi keperawatan psikologis adalah untuk memperbaiki lingkungan perawatan pasien, meningkatkan pemahaman dan pemahaman pasien terhadap penyakitnya, mengurangi rasa takut dan ketegangan pasien terkait dengan penyakitnya, meningkatkan rasa percaya diri pasien dalam menghadapi penyakit kanker, memperbaiki kondisi pasien. persepsi yang salah, membimbing mereka untuk merespons secara akurat, dan menghilangkan kecemasan dan depresi mereka (Sun et al., 2021).

Dalam penelitian disebutkan bahwa skor kualitas hidup pasien dalam kelompok penelitian secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol setelah diberikan *high-quality nursing intervention*. Temuan ini menunjukkan bahwa *high-quality nursing intervention* dapat secara efektif meningkatkan kemampuan perawatan diri pasien, membantu pasien untuk meningkatkan toleransi mereka terhadap pengobatan, dan dengan demikian meningkatkan kualitas hidup pasien (Ding & Jiang, 2022). Feng & Yang (2022) menyebutkan bahwa untuk meringankan emosi psikologis negatif pasien dan lebih meningkatkan kualitas hidup pasien selama kemoterapi, sangat penting untuk menerapkan asuhan keperawatan berkualitas tinggi. Model keperawatan berkualitas tinggi

terkait. Disebutkan bahwa dalam studi klinis, intervensi

yang dikombinasikan dengan pendidikan kesehatan, dapat berdampak positif terhadap kesehatan fisik, mental dan prognosis pasien (Jia et al., 2022).

Terdapat perbedaan dalam waktu dan metode pemberian *psychological nursing intervention* yang disebutkan dalam penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian memberikan *psychological nursing intervention* dengan tatap muka langsung saat pasien masuk rumah sakit. Ada juga yang justru memberikan *psychological nursing intervention* sebelum pasien masuk rumah sakit melalui home visit untuk mempersiapkan kondisi mental pasien sebelum melakukan prosedur operasi. Selain itu *psychological nursing intervention* juga diberikan dalam bentuk pendidikan kesehatan secara *online*. Perbedaan metode dan waktu pemberian *psychological nursing intervention* ini ternyata tidak mempengaruhi tingkat kualitas dan kepuasan hidup pasien kanker yang menjadi respondennya. Baik yang diberikan dengan saat pasien masuk rumah sakit atau sebelum masuk rumah sakit melalui atau *online*, pemberian *psychological nursing intervention* tetap dapat meningkatkan kualitas dan kepuasan hidup pasien kanker.

Aspek utama dalam pemberian *psychological nursing intervention* yaitu kemampuan melakukan komunikasi yang baik dan efektif kepada pasien dan keluarga. Komunikasi yang efektif merupakan standar praktik keperawatan profesional yang dilakukan perawat dalam membantu memenuhi kebutuhan kesehatan pasien dan mengatasi permasalahan pasien. Komunikasi yang efektif dianggap sebagai kunci dan faktor yang menentukan kualitas pelayanan kanker serta hasil akhir kesehatan pasien. Pemberian informasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan pasien dianggap sebagai komunikasi yang buruk yang akan berdampak negatif terhadap status kesehatan pasien (Minanton & Rochmawati, 2020). Komunikasi efektif dalam keperawatan dilakukan dengan menerapkan prinsip dasar komunikasi terapeutik yaitu dengan mendengarkan dan memberikan perhatian penuh (*caring*) terhadap permasalahan pasien sehingga efektif dalam menurunkan kecemasan dan mempercepat penyembuhan (Antiani, 2020). Sehingga walaupun *psychological nursing intervention* diberikan dengan metode dan waktu yang berbeda, selama perawat sebagai pemberi tindakan *psychological nursing intervention* utama mampu memberikan *psychological nursing intervention* dengan baik sesuai prinsip komunikasi terapeutik maka tingkat kualitas dan kepuasan hidup pasien kanker dapat tetap meningkat.

Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *psychological nursing intervention* efektif dalam meningkatkan kualitas dan kepuasan hidup pasien kanker karena tindakan yang dilakukan dalam *psychological nursing intervention* cukup komprehensif. Tindakan *psychological nursing intervention* melibatkan

beberapa profesi lain seperti dokter, perawat dan psikoterapi. Tindakan-tindakan yang dilakukan selama prosedur *psychological nursing intervention* meliputi komunikasi perawat-pasien; intervensi kognitif/ edukasi/ pendidikan kesehatan; terapi relaksasi; menghargai privasi pribadi; dukungan keluarga; keperawatan psikologis; perawatan nyeri; perawatan preventif yang mencakup tindakan perlindungan terhadap berbagai reaksi merugikan yang mungkin terjadi selama proses pengobatan; serta melakukan *follow-up* kondisi pasien. Target pemberian *psychological nursing intervention* bukan hanya pasien tetapi juga keluarga. Sehingga pasien dapat mempertahankan sikap positif dan optimis karena mendapat dukungan sosial terutama dari keluarga yang dapat bermanfaat dan membantu pasien untuk mengadopsi gaya coping yang positif sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup pasien (Yuan et al., 2019).

Dari artikel yang dijadikan referensi dalam *systematic review* ini, terdapat 1 artikel yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh *psychological nursing intervention* terhadap kualitas hidup pasien kanker. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil yang tidak signifikan terdapat pada tujuan primer dan tujuan sekunder dimana kualitas hidup pasien kanker ditentukan sebagai tujuan sekunder dari penelitian tersebut. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok dalam tingkat depresi (HADS), Stres psikososial (NCCN) *Distress Thermometer*, *Fatigue (Brief Fatigue Inventory/ BFI)*, dan kualitas hidup. Dijelaskan dalam artikel bahwa hal ini terjadi mungkin disebabkan oleh beberapa faktor yang juga merupakan keterbatasan dalam penelitian tersebut seperti dari sisi peneliti ketiga yang merangkap sebagai psikoterapi maupun dari sisi responden dikedua kelompok A dan B yang mungkin sudah mempunyai pengetahuan sebelumnya tentang intervensi tersebut. Sehingga tidak ditemukan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah intervensi. Tetapi dari hasil analisis subkelompok terhadap pasien dengan tingkat kecemasan atau depresi yang tinggi di awal penelitian menunjukkan skala depresi pada kelompok intervensi terstruktur yaitu 2 poin lebih sedikit dibandingkan pasien di kelompok intervensi tidak terstruktur ($p = 0,019$). Selain itu pasien dalam kelompok psikoterapi jangka pendek terstruktur dengan tingkat kecemasan tinggi pada awal melaporkan lebih sedikit gejala depresi pada akhir rehabilitasi (Fauser et al., 2023).

SIMPULAN

Psychological nursing intervention efektif dalam meningkatkan kualitas dan kepuasan hidup pasien kanker. Terdapat beberapa perbedaan dalam melakukan *psychological nursing intervention* khususnya tentang metode dan kapan waktu untuk melakukan *psychological nursing intervention*. Namun perbedaan metode dan waktu pemberian tersebut

tidak mempengaruhi tingkat kualitas dan kepuasan hidup pasien kanker yang dihasilkan dari tindakan *psychological nursing intervention*. Tindakan-tindakan yang dapat dilakukan selama prosedur *psychological nursing intervention* meliputi komunikasi perawat-pasien; intervensi kognitif/ edukasi/ pendidikan kesehatan; terapi relaksasi; menghargai privasi pribadi; dukungan keluarga; keperawatan psikologis; perawatan nyeri; perawatan preventif yang mencakup tindakan perlindungan terhadap berbagai reaksi merugikan yang mungkin terjadi selama proses pengobatan; serta melakukan *follow-up* kondisi pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Antiani, N. P. (2020). (2020). Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Memberikan Motivasi Terhadap Kesembuhan Penderita Kanker (Studi Kasus Yayasan Kanker Anak Yogyakarta) [Univerdsitas Mercu Buana Yogyakarta]. <http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/9364/>
- Barker, T. H., Stone, J. C., Sears, K., Klugar, M., Tufanaru, C., Leonardi-Bee, J., Aromataris, E., & Munn, Z. (2023). The revised JBI critical appraisal tool for the assessment of risk of bias for randomized controlled trials. *JBIE Evidence Synthesis*, 21(3), 494–506. <https://doi.org/10.11124/JBIES-22-00430>
- Ding, H., & Jiang, Y. (2022). Effect of High-Quality Nursing Intervention on the Quality of Life and Psychological State of Tumor Patients Undergoing First Chemotherapy. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/9466665>
- Ding, T., Wang, X., Fu, A., Xu, L., & Lin, J. (2019). Anxiety and depression predict unfavorable survival in acute myeloid leukemia patients. *Medicine (United States)*, 98(43), 1–7. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000017314>
- Dunn J, Ng SK, Breitbart W, Aitken J, Youl P, Baade PD, et al. Health-related quality of life and life satisfaction in colorectal cancer survivors: trajectories of adjustment. *Health Qual Life Outcomes*. 2013; 11:46.
- Fauser, D., Rimalis-vogt, E., Mattes, J., & Bethge, M. (2023). Psychological interventions during breast cancer rehabilitation : a randomized controlled trial comparing structured short-term psychotherapy versus non-specific group discussion. 1–12.
- Feng, L., & Yang, D. (2022). Observation on the Effect of High-Quality Nursing Intervention plus Health Education in Chemotherapy for Non-Small Cell Lung Cancer and Its Influence on the Physical and Mental Health of Patients. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/2459013>

- Han J, Nian H, Zheng ZY, et al. Effects of health education intervention on negative emotion and quality of life of patients with laryngeal cancer after postoperative radiotherapy. *Cancer Radiother* 2018; 22:1–8.
- Jin, Y., Wang, Y., Ma, H., Tian, X., & Wang, H. (2022). The efficacy and mechanism of positive psychological intervention on well-being for colostomy patients: a randomized controlled trial. *Supportive Care in Cancer*, 5747–5757. <https://doi.org/10.1007/s00520-022-06951-5>
- Li, M., Xie, X., Xu, H., & Li, H. (2022). A Psychological Nursing Intervention for Patients with Breast Cancer on Inflammatory Factors, Negative Emotions and Quality of Life. *Iranian Journal of Public Health*, 51(9), 2041–2047. <https://doi.org/10.18502/ijph.v51i9.10559>
- Li, X., Chen, L., Lei, B., & Xie, C. (2021). Home-based psychological nursing interventions for improvement of sleep quality and psychological health in patients with hypopharyngeal carcinoma undergoing surgical resections: a randomized trial. *Annals of Palliative Medicine*, 10(12), 12347–12357. <https://doi.org/10.21037/apm-21-3029>
- Minanton, M., & Rochmawati, E. (2020). Hambatan dan Strategi komunikasi efektif dalam perawatan kanker. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 8(4), 357. <https://doi.org/10.24843/coping.2020.v08.i04.p03>
- Ram S, Narayanasamy R, Barua A. Effectiveness of group psychoeducation on well-being and depression among breast cancer survivors of Melaka, Malaysia. *Indian J Palliat Care* 2013; 19:34–9.
- Riskesdas. (2018). <https://p2p.kemkes.go.id/penyakit-kanker-di-indonesia-berada-pada-urutan-8-di-asia-tenggara-dan-urutan-23-di-asia/>
- Sun X, Zhong W, Lu J, Zhuang W (2021). Influence of Psychological Nursing Intervention on Psychological State, Treatment Compliance, and Immune Function of Postoperative Patients with Rectal Cancer. *J Oncol*, 2021: 1071490.
- Tao, F., Gong, L., & Dong, Q. (2023). Effect of negative emotions on patients with advanced gastric cancer receiving systemic chemotherapy: a prospective study. *Journal of Gastrointestinal Oncology*, 14(2), 952–962. <https://doi.org/10.21037/jgo-23-248>
- Tuominen L, Stolt M, Meretoja R, et al. Effectiveness of nursing interventions among patients with cancer: an overview of systematic reviews. *J Clin Nurs* 2019; 28:2401–19
- Wang, J., Yan, C., & Fu, A. (2019). A randomized clinical trial of comprehensive education and care program compared to basic care for reducing anxiety and depression and improving quality of life. *col*. 2011; 41(1):87–94.
- and survival in patients with hepatocellular carcinoma who underwent surgery. 44(September).
- Wang S, Huang H, Wang L, Wang X (2020). A Psychological Nursing Intervention for Patients With Thyroid Cancer on Psychological Distress and Quality of Life: A Randomized Clinical Trial. *J Nerv Ment Dis*, 208(7): 533-539.
- Wei, F., & Li, Q. (2022). Effects of Positive Mental Nursing on the Post-Traumatic Growth, Negative Emotions, and Coping Style of Patients after Chemotherapy for Leukemia. *Iranian Journal of Public Health*, 51(4), 788–796. <https://doi.org/10.18502/ijph.v51i4.9239>
- WHO. (2024). <https://www.who.int/news/item/01-02-2024-global-cancer-burden-growing--amidst-mounting-need-for-services>
- Wnuk M, Marcinkowski JT, Fobair P. The Relationship of Purpose in Life and Hope in Shaping Happiness Among Patients with Cancer in Poland. *J Psychosoc Oncol*. 2012; 30(4):461–83.
- Wu, L., & Zou, Y. (2020). Psychological nursing intervention reduces psychological distress in patients with thyroid cancer: A randomized clinical trial protocol. *Medicine (United States)*, 99(38), E22346. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000022346>
- Yang, S., Zheng, L., Sun, Y., & Li, Z. (2022). Effect of Network-Based Positive Psychological Nursing Model Combined With Elemene Injection on Negative Emotions, Immune Function and Quality of Life in Lung Cancer Patients Undergoing Chemotherapy in the Era of Big Data. *Frontiers in Public Health*, 10(May), 1–7. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.897535>
- Y. Jia, H. Gu, and Li. Liu, “Application effect of high-quality nursing in nursing of patients after lung cancer surgery,” *Modern Healthcare*, vol. 22, no. 10, pp. 789–791, 2022.
- Yu, Y., Xia, Y., Fan, X., Chen, Y., Li, C., & Zhang, J. (2022). Influence of Psychological Nursing Procedure on Negative Emotion, Stress State, Quality of Life and Nursing Satisfaction in Patients with Lung Cancer Radical Operation. *Frontiers in Surgery*, 9(May), 1–6. <https://doi.org/10.3389/fsurg.2022.899033>
- Yuan, Y., Hu, Y., Cheng, J. X., & Ding, P. (2019). Psychological nursing approach on anxiety and depression of patients with severe urinary incontinence after radical prostatectomy – a pilot study. *Journal of International Medical Research*, 47(11), 5689–5701. <https://doi.org/10.1177/0300060519878014>
- Zenger M, Glaesmer H, Hockel M, Hinz A. Pessimism Predicts Anxiety, Depression and Quality of Life in Female Cancer Patients. *Jpn J Clin On*